

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 13**

| | |
|-----------------------|------------------------------|
| Sekolah | : SMPN 1 BOJONGGENTENG |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas/Semester | : VII/ GENAP |
| Materi Pokok | : JENIS JENIS LEMBAGA SOSIAL |
| Alokasi Waktu | : 1 x Pertemuan (60 Menit) |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan fungsi lembaga social
2. Menyebutkan 5 macam jenis lembaga social
3. Menjelaskan pengertian lembaga keluarga
4. Menyebutkan fungsi lembaga keluarga
5. Menjelaskan pengertian lembaga agama
6. Menguraikan fungsi lembaga agama

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Pertemuan Ke-4 (1 x 60 menit) | Waktu |
|--|-----------------|
| <p style="text-align: center;">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai | 15 menit |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=rAWYjLq8nLU • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang Jenis jenis lembaga social • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa | 40 menit |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: lembaga sosial ekonomi, social dan pendidikan • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru | 5 Menit |

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 6 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (soal ada di bagian akhir materi pembelajaran)

Penilaian Keterampilan: Projek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, M.Pd
NIP.

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP: 196911281992032008

BAB 2 IPS

JENIS DAN FUNGSI LEMBAGA SOSIAL

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial dimana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada lembaga sosial, maka kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan.

Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Berbagai lembaga sosial yang terdapat di dalam masyarakat mempunyai fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kalau demikian apa sebenarnya fungsi dari lembaga-lembaga sosial yang ada di masyarakat?

TP 1 Fungsi lembaga Sosial

Sehubungan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka lembaga sosial secara umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Lembaga sosial memberikan arahan kepada setiap anggotanya bagaimana ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.
- b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.
- c. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan system pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai system pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

TP 2 macam macam lembaga sosial

Lembaga sosial yang ada di masyarakat bentuknya bermacam-macam seperti

1. lembaga keluarga,
2. lembaga agama,
3. lembaga ekonomi,
4. lembaga pendidikan,
5. lembaga politik.

Setiap lembaga memiliki fungsi yang berbeda-beda dan memiliki hubungan yang saling melengkapi. Selanjutnya marilah kita bahas tentang jenis-jenis dan fungsi lembaga sosial.

TP 3 Fungsi lembaga keluarga

a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anaknya. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian ia mulai dikenal sebagai individu. Keluarga berperan membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun lingkungan budaya di mana ia berada. Apabila semua anggota sudah mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan di mana ia tinggal, maka kehidupan masyarakat akan tercipta menjadi kehidupan yang tenang, aman, dan tenteram. Dari keluarga melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian dalam masyarakat.

Keluarga terbentuk dari sebuah perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Dalam keluarga diatur hubungan antar anggota keluarga sehingga tiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas. Contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggung jawab untuk memberikan nafkah terhadap keluarganya; seorang ibu sebagai pengatur, pengurus, dan pendidik anak-anaknya; seorang anak harus membantu kedua orang tuanya.

Lembaga keluarga

Secara sadar atau tidak sadar setiap anggota keluarga mempunyai peran yang berkaitan dengan proses regenerasi bagi putra-putrinya. Sebagaimana halnya dengan lembaga lain, maka keluarga pun memiliki fungsi.

TP 4 Fungsi lembaga keluarga

Apa fungsi lembaga keluarga? Pada umumnya lembaga keluarga memiliki fungsi antara lain sebagai berikut.

1) Fungsi Reproduksi.

Dalam keluarga, anak-anak merupakan wujud dari cinta kasih dan tanggung jawab suami istri meneruskan keturunannya. Keluarga mempunyai fungsi reproduksi artinya dari pernikahan diharapkan akan memberikan keturunan.

2) Fungsi Proteksi (Perlindungan)

Keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga dapat berjalan harmonis.

3) Fungsi Ekonomi

Pada umumnya dalam sebuah keluarga, ayah merupakan kepala keluarga serta menjadi tulang punggung keluarga. Ayah mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan ekonomi anak-anaknya. Pada masyarakat modern tidak menutup kemungkinan ibu juga mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga. Suami dan istri memikul tanggungjawab ekonomi terhadap anak-anaknya. Kerja sama yang baik antara ayah dan ibu di dalam mengelola pendapatan menjadikan keluarga dapat memfungsikan ekonomi secara efektif dan efisien.

4) Fungsi Sosialisasi

Keluarga berperan membentuk kepribadian anak agar sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Keluarga merupakan sosialisasi pertama bagi anak atau sosialisasi primer. Di dalam lingkungan keluarga, anak mulai dilatih dan diperkenalkan cara-cara hidup bersama dengan orang lain. Anak diajak memahami lingkungan yang lebih luas sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Anak diperkenalkan oleh orang tuanya mengenai norma yang berlaku di masyarakat seperti norma dan nilai – nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam rangka sosialisasi ini pula anak diajarkan menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

5) Fungsi Afeksi

Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya. Dalam keluarga pula diharapkan akan memberikan kehangatan perasaan pada anggota keluarganya seperti seorang bapak yang tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya tanpa membedakan.

6) Fungsi Pengawasan Sosial

Setiap anggota keluarga, pada dasarnya saling kontrol atau saling mengawasi karena mereka memiliki tanggungjawab dalam menjaga nama baik keluarga. Namun dalam kenyataannya fungsi ini biasa dilakukan oleh anggota keluarga yang lebih tua usianya.

7) Fungsi Pemberian Status.

Melalui lembaga perkawinan ini, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan yang baru di masyarakat, yaitu sebagai suami atau istri. Secara otomatis, ia akan diperlakukan sebagai orang yang dewasa dan mampu bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, anak-anak, dan masyarakat. Fungsi dari status suami adalah sebagai pemimpin dalam rumah tangga pencari nafkah sedangkan seorang istri berfungsi sebagai pendamping suami dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya. Keluarga memberikan status pada seorang anak, bukan hanya status yang diperoleh seperti status yang terkait dengan jenis kelamin, urutan kelahiran dan hubungan kekerabatan tetapi juga termasuk di dalamnya status yang diperoleh orang tua yaitu status dalam suatu kelas sosial tertentu.

Peranan keluarga dalam perubahan sosial yang terjadi dan semakin dinamis dari masa ke masa. Hal ini sangat menarik untuk diamati, karena keluarga sebagai agen sosialisasi pertama dan terdekat seharusnya dapat memberikan nilai-nilai yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat kepada anak-anaknya, namun keluarga juga berperan sebagai benteng atau penyaring nilai-nilai di masyarakat yang sampai kepada anak-anaknya, disebabkan tidak semua nilai-nilai dalam masyarakat itu baik.

TP 5 menjelaskan pengertian lembaga agama

b. Lembaga Agama

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama yang dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya.

Bangsa Indonesia dalam lintasan sejarahnya selama beribu-ribu tahun adalah bangsa yang toleran dan terbuka. Contohnya kita harus menghargai orang lain yang berbeda agamanya dengan kita, ketika mereka sedang menjalankan ibadahnya. Sejak awal sejarahnya yang paling dini, pengaruh agama-agama luar diterima dengan ramah, tetapi direfleksikan kembali dalam konteks kebudayaannya sendiri



Gambar Tempat-tempat ibadah agama di Indonesia

Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain dan alam sekitar.

TP 6 Fungsi lembaga agama

Secara jelasnya fungsi lembaga agama antara lain sebagai berikut :

- 1) Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan manusia lain, dan hubungan dengan alam sekitar.
- 2) Sumber kebenaran. Dalam diri para penganut (umat) agama ada keinginan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu agama mengajarkan dan memberikan jaminan dengan cara yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangan manusia.
- 3) Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.
- 4) Tuntunan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang, seperti membunuh, mencuri, berjudi, dan sebagainya.
- 5) Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan di dalam agama diwajibkan berbuat baik terhadap sesama.
- 6) Pedoman keyakinan manusia berbuat baik selalu disertai dengan keyakinan bahwa perbuatannya itu merupakan kewajiban dari Tuhan dan yakin bahwa perbuatannya itu akan mendapat pahala, walaupun perbuatannya sekecil apapun.
- 7) Pedoman keberadaan yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata.
- 8) Pedoman untuk rekreasi dan hiburan. Dalam mencari kepuasan batin melalui rekreasi dan hiburan, tidak melanggar kaidah-kaidah agama.

Itulah materi yang dapat disampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Uraikan fungsi lembaga social!
2. Sebutkan 5 macam jenis lembaga social!
3. Apa pengertian lembaga keluarga?
4. Sebutkan fungsi lembaga keluarga!
5. Apa pengertian lembaga agama?